

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

Data yang didapat dapat disimpulkan bahwa debit andalan yang di hasilkan lebih besar dari kemampuan saluran yang sudah ada. Dalam studi kasus ini perlu pertimbangan lebih lanjut untuk menyikapi perbedaaan yang cukup signiffikasn tersebut dikarenakan ukuran efektif yanf didapat cukup besar dan berpotensi dapat membahayakan orang yang melintas disekitarnya maupun pengendara yang melintas disekitar saluran jika benar-benar akan dibangun. Studi lanjutan terkait dimensi efektif ini juga akan mempertimbangkan dari segi keelamatan, estetika, gambaran lapangan yang sebenarnya juga tingkat kemungkinan saluran tersebut dapat dibangun atau tidak.

5.2 SARAN

Hasil penelitian yang saya dapat ini memberikan saran pada pihak terkait agar kedepan lebih intens dalam berbagai aspek perencanaan dikarenakan banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses perencanaan suatu bangunan baik itu faktor internal maupun eksternal. Kedua alangkah baiknya untuk kedepanya prosesn pembangunan infrastruktur pendukung fasilitas di Negara indonesi lebih diutamakan pada proses jangka panjang sebelum padat nya penduduk akan mengurangi efektifitas kemampuan kerja Saluran ataupun fasilitas bangunan lainnya baik itu jalan maupun jembatan, menurut pandangan saya akan semakin sulit memperbaiki atau memperbesar dimensi yang sudah ada jika lokasi perencanaan sudah pada penduduk dan tidak ada ruang untuk meningkat kan kinerja saluran atau sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Air, K. (n.d.). *Sungai Percut Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih. 1.*
- Arsyad, M. (2017). *Modul perhitungan hidrologi pelatihan perencanaan bendungan tingkat dasar 2017.*
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Hutan Lindung Brantas. (2017). <https://bpdashlsidoarjo.wordpress.com/profil/>
- Bambang, T. (2008). Hidrologi terapan. In *Beta Offset, Yogyakarta* (Vol. 59).
- Chandra, S. (Department of T. A. and I. C., Lee, Chin-yu (Department of Soil and Water Conservation Engineering, National Pingtung University of Science and Technology, Pingtung, Taiwan, R., & Miky, P. (Department of T. A. and I. C. (2016). Hydrologic Modeling for Tropical Watershed Monitoring and Evaluation. *American Journal of Engineering Research (AJER)*, 5(11), 36–42. www.ajer.org
- Conant, J., & Fadem, P. (2008). *A Community Guide to Environmental Health Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.*
- Direktorat Jendral SDA. (2013). Standar Perencanaan Irigasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dr. Ir. Suripin, M. E. (2004). Drainase. *Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan.*
- Fakhrurrazi. (2012). Analisis Ketersediaan Air Das Asam-Asam Dengan Menggunakan Debit Hasil Perhitungan Metode Mock. *Jurnal Poros Teknik*, 4(2), 57–64. <https://media.neliti.com/media/publications/125834-ID-analisis-ketersediaan-air-das-asam-asam.pdf>
- Gustian, M. (2014). Optimasi Parameter Model Dr. Mock Untuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(ISSN 2302-0253).
- Haryanto, T. eko, Shadiq, H. F., Sulistyono, R., & Kusuma, Z. (2013). Actual Water Availability and Water Needs in Irrigation Area of Riam Kanan in South Kalimantan. *Savap International*, 4(6), 580–593. www.journal.savap.org.pk
- Humairah, A. M. (2014). Analisa Hidrologi Bangunan Krib Permeabel Pada Saluran Tanah. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(3), 1–388.

- Ir. Adiwijaya, P. (2016). *Modul perencanaan drainase permukaan jalan*.
- JULEHA, R. A. R. (2008). *Analisa Intensitas Hujan. 1*.
- L, I. L. M., Masrevaniah, I. A., & He, D. (2007). *Studi Optimasi Pengelolaan dan Pengembangan Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Lesti Kabupaten Malang*.
- Pawitan, H. (2003). Perubahan Penggunaan Lahan dan Pengaruhnya Terhadap Hidrologi Daerah Aliran Sungai. *Laboratorium Hidrometeorologi FMIPA IPB. Bogor*, 65–80.
- Purba, N. A. H., Lukman, A., & Sarifah, J. (2021). Perbandingan metode mononobe dan metode van breen untuk pengukuran intensitas curah hujan terhadap penampang saluran drainase. *Buletin Utama Teknik*, 15(2), 119–126.
- Sari, I. K., Limantara, L. M., & Priyantoro, D. (2012). Analisa Ketersediaan dan Kebutuhan Air pada DAS Sampean. *Jurnal Teknik Pengairan*, 2(1), 29–41.
- Soemarto, C. D. (1987). *Koleksi Buku 1987*. 1987.
- Sudjarwadi, S. (1987). *Soedjarwadi, 1987.pdf*.
- Sudjarwadi, S., & Legono, D. (2001). Pendekatan pemilihan stasiun hujan untuk dasar perhitungan debit banjir kasus DAS Bengawan Solo. In *Forum Teknik*. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=1244>
- Suripin. (2002). Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. In *Yogyakarta : Andi* (Issue 2002).
- Sutapa, I. W. (2005). Kajian Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu Untuk Perhitungan Debit Banjir Rancangan Di Daerah Aliran Sungai Kodina. *Majalah Ilmiah Mektek*, 7, 35–40.
- Takeda, K., & Sosrodarsono, S. (2003). Hidrologi untuk Pengairan. *Editor Sosrodarsono, S. PT Pradnya Paramita: Jakarta*, 12(2).